BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin, Kota Banjarmasin. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada Tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1995 status Madrasah Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah negeri Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m^2.

Lokasi Madrasah ini tepat di depan Jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu:

a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006.
b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011.
c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012-hingga sekarang.

3. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Nomor Identitas : 111637101016
b. NPSN : 111163710003
c. Status Madrasah : Negeri
d. NPWP : 002474104731000
e. Nomor Telepon : 05113265231y
f. Alamat : Jl. Bakti Rt 5 No. 27 Pemurus Dalam

g. Propinsi : Kalimantan Selatan

h. Desa/Kabupaten : Banjarmasin

i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan

j. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam

k. Kode Pos : 70248

l. Alamat Email : minpemdapemurus@yahoo.co.id

m. Tahun Berdiri : 1995

n. No SK Ijin Operasional : 515 A

o. Tgl SK Ijin Operasional : 25-11-1995

p. Status Akreditasi : A

q. Tahun Akreditasi : 2009

r. No. SK Lembaga : Dd0180060

s. Tgl SK Lembaga : 18-10-2009

t. Waktu Belajar : Pagi

u. Status dalam KKM : Induk

v. Komite Madrasah : Sudah terbentuk

w. Apakah telah ada RAPBM : Ya

x. Kode Satker : 600288

y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012

z. Penempatan DIPA : Satker

4. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Koordinat Lembaga : Latitude : -3, 358743

Langitude :+114.622268

b. Potensi wilayah : Pertanian

c. Wilayah : Pedesaan

d. Jarak ke pusat ibukota propinsi : 1-10 Km

e. Jarak ke pusat ibukota kabupaten/kota : 1-10 Km

f. Jarak ke pusat kanwil kemenag propinsi : 1-10 Km

g. Jarak ke kantor kemenag propinsi : 1-10 Km

h. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km

i. Jarak ke SD terdekat : <1 Km

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah ”Terwujudnya suasana yang Islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam.

2) Menumbuhkan prilaku Islam.

3) Menumbuhkan kemandirian.

4) Menumbuhkan penguasaan Iptek.

5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasiati kehidupan.

6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

6. Keadaan Kependidikan dan Tenaga Pendidik

Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada tahun 2016/2017 berjumlah 28 orang guru termasuk kepala madrasah, pegawai administrasi, pegawai perpustakaan, dan penjaga sekolah dengan rinciannya seperti pada tabel.

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
Drs. Hj. Juhairiah	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Kepala Sekolah	Bahasa Arab
Syukri, A. Ma	D2 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, MTK, IPA, IPS, PKN, SBK
Hj. Mardiah, S. Ag	**S**1 STIT Al-Jami	Guru	Tematik, BTA
Nur Laily, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SKI & AA, BTA
Muzkiah, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA,
Hj. Yuhanis, S. Pd. I	**S**1 Darul U	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PK, SBK
Dra. Nurul Hidayah	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	BI, MTK, IPS, IPA, PK, SBK
Risfa Budiarti, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Ermawati, S. Ag	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia
Hj. Barzakiah, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik

Lanjutan Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata pelajaran
Juhairiah, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Indonesia, PKN, IPA, MTK, IPS, SBK
M. Aminullah, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	SBK, MTK, BI, BTA,
Anwar, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	PJK
Ida Marlina, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Fiqih,
Muslimah, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Mardiana, S. Ag	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Akidah Akhlak
Noorsyamsiah, S. Ag	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA
Kumalasari S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik, BTA
Fathul Jannah, S. Sos. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Mukarramah, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Qur'an Hadits,
A.Fauzan Ilmi, S. Pd.I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Arab
Rizkiyatul Azkia, S. Pd. I	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Tematik
Syariati, S. Pd.	**S**1 Tarbiyah IAIN Antasari	Guru	Bahasa Inggris, Fiqih
Rabiatul Adawiyah	SMEA	TU	-
Rachmawati, S. Sos	**S**1 FISIP	TU	-
Hasan Basri, S. Sos	**S**1 FISIP	TU	-
Aulia Azizah, A. Md	D3 Tarbiyah IAIN Antasari	TU	-
M. Raihan		Satpam	-

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Ajaran 2017.

7. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

Jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 sejumlah orang yang terdiri dari orang laki-laki dan orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas yaitu. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah peserta didik dalam kelas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel 4.2 data peserta didik Madrasah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1.	IA	11	14	25
2.	IB	12	14	26
3.	IC	10	13	23
4.	ID	12	14	26
5.	IIA	16	16	32
6.	IIB	15	17	32
7.	IIIA	18	14	32
8.	IIIB	18	14	32
9.	IVA	10	14	24
10.	IVB	10	13	23
11.	IVC	13	11	24
12.	VA	11	15	26
13.	VB	11	16	27
14.	VIA	10	17	27
15.	VIB	13	14	27
Jumlah		190	216	406

Sumber data: Tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017.

8. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar Madrasah sesuai dengan hasil dokumenter yang dilakukan dapat diketahui tentang keadaan dan sarana fasilitas yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin cukup lengkap dan

semenjak madrasah ini didirikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang kelas dan ruang yang lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun ajaran 2016/2017

No.	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1
2.	Ruang Kantor Dewan Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	15
5.	Ruang Perpustakaan	1
6.	Kamar Mandi/WC Guru	2
7.	Kamar Mandi/WC Guru	4
8.	Halaman/Lapangan Olahraga	1
9.	Tempat Parkir	1
10.	Pos Satpam	1
Jumlah		28

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre test* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan *pre test* dan *post test* lihatlah kembali interprestasi hasil belajarnya.

Tabel 4.4 Intreprestasi Hasil Belajar.

No.	Nilai	Keterangan
1.	80 ─ <100	Baik Sekali
2.	65 ─ < 80	Baik
3.	55 ─ < 65	Cukup
4.	40 ─ < 55	Kurang
5.	< 40	Gagal

Mengenai uraian pelaksanaan perlakuan pada masing-masing kelas akan dijelaskan pada sub bab berikut ini.

a. Pelaksanaan pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen, rangkaian persiapan yang harus dibuat lebih banyak dibanding pada kelas kontrol, tidak hanya mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal-soal *pre test* dan *post test*, tapi juga disertai dengan pembuatan gambar serta kalimat pernyataan yang bernilai benar dan salah berdasarkan materi *my body* untuk menunjang Strategi lari kanan kiri benar salah dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan, serta pembuatan media yang membantu mendukung guru untuk menyampaikan materi sebelum dilaksanakannya strategi yang di uji coba kan.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.5 Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1.	Jum'at, 3 Februari 2017	3	Pelaksanaan *pre test*	

Lanjutan Tabel 4.5

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
2.	Jum'at, 10 Februari 2017	3 dan 4	Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dan mengulang kembali ejaan tentang anggota tubuh dalam bahasa Inggris	Bagian tubuh
3.	Jum'at, 17 Februari 2017	3	Pelaksanaan *post test*	

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan Rencana Pelaksanaan pembelajaran, persiapan materi, dan pembuatan potongan kertas dan gambar yang dibagikan pada siswa yang berhubungan dengan materi *my body* dengan menggunakan strategi *index card match* serta soal-soal *pre test* dan *post test* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan dan ditambah satu hari sebelum pembelajaran untuk pemberian *pre test* dan 1 hari sesudah pelaksanaan pembelajaran untuk pemberian *post test.* Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1.	Kamis, 2 Februari 2017	5	Pelaksanaan *pre test*	

Lanjutan Tabel 4.6

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
2.	Kamis, 9 Februari 2017	5 dan 6	Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dan mengulang kembali ejaan tentang anggota tubuh dalam bahasa Inggris	Bagian tubuh
3.	Kamis, 16 Februari 2017	5	Pelaksanaan *post test*	

2. Deskripsi kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Deskripsi Kegiatan pembelajaran di Kelas Kontrol

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol mendapat perlakuan dengan strategi *index card match*, adapun tahapan pembelajaran di kelas kontrol dapat di jelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Pemberian *pre test*

Pelaksanaan pemberian soal *pre test* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pre test* yang diberikan berisi mengenai materi my body dengan soal-soal yang sederhana dari kemampuan awal siswa yang di ambil dari nilai *pre test* ini nantinya akan jadi bahan rujukan untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi di kelas kontrol ini dilaksanakan dengan teknik , latihan-latihan menyelesaikan soal oleh guru, serta sesi tanya jawab atas materi yang

kurang dipahami oleh sebagian siswa jika ada. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan materi *my body*, kemudian siswa mengikuti melafalkan materi *my body* tersebut.

3) Penerapan strategi *index card match*

Setelah materi selesai di sampaikan guru menjelaskan kepada siswa bagaimana tahap/langkah dalam strategi *index card match*. Adapun langkah-langkahnya guru membagikan sebuah kertas/kartu yang sudah dibuat guru sebelumnya yang berhubungan dengan materi *my body* baik itu berupa tulisan kata maupun gambar, kemudian siswa diminta untuk mencocokkan kata/gambar dengan teman sekelasnya kemudian mempresentasikan dan menempelkannya didepan papan tulis. Tahap terakhir dari strategi *index card match* ini guru dan anak didik bersama-sama mengoreksi jawaban yang sudah dikerjakan tadi.

4) Latihan

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain.

5. Pemberian *post test*

Tahapan akhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *post test* kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari pada satu kali pertemuan sebelumnya

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan Strategi lari kanan kiri benar salah terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

1) Pemberian *pre test*

Sama seperti halnya pada kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada kelas eksperimen ini juga diberikan *pre test* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini serta dijadikan acuan untuk penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah yang dilaksanakan.

2) Penyajian materi

Pada tahapan ini guru menyampaikan materi terlebih dahulu mengenai bagian-bagian tubuh. Dalam menyampaikan materi ini guru menggunakan media gambar dan buku siswa agar mempermudah siswa dalam memahami materi.

3) Penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah

Pada tahapan ini guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana itu strategi lari kanan kiri benar salah kepada siswa. Kemudian setelah siswa sudah paham terhadap instruksi yang diberikan guru maka di mulai lah strategi ini dengan soal yang di bacakan sebanyak 2 kali kemudian siswa di minta bergerak ke arah kanan apabila mendengar pernyataan bernilai benar dan bergerak ke arah kiri apabila mendengar pernyataan bernilai salah. Adapun pernyataan yang di buat di lengkapi dengan gambar besar anggota tubuh dan sesuai dengan materi yang di ajarkan.

4) Latihan

Tahap terakhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ketika mengerjakan latihan, setiap siswa diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain.

5) Pemberian *Post test*

Setelah melakukan pembelajaran bahasa Inggris dengan strategi lari kanan kiri benar salah pada kelas eksperimen ini, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan *post test* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan *post test* setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

3. Deskripsi Hasil Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (*Pre test*)

a. Deskripsi Hasil *Pre test* Siswa

Data hasil *pre test* yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 10 tentang hasil *pre test* siswa kelas kontrol dan eksperimen.

b. Hasil *Pre test* siswa Kelas Kontrol

Data hasil *pre test* siswa di kelas kontrol akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel 4.7 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre test* Siswa Kelas Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1.	80 – 100	Baik Sekali	1	4 %
2.	65 - < 80	Baik	5	23%
3.	55 - < 65	Cukup	3	14%
4.	40 - < 55	Kurang	5	23%
5.	< 40	Gagal	8	36%

Lanjutan Tabel 4.7

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
Jumlah			22	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai < 40 sebanyak 8 orang dengan presentasi 36 %, siswa yang memperoleh nilai 40 - < 55 sebanyak 5 orang dengan presentasi 23 %, siswa yang memeperoleh nilai 55 - < 65 sebanyak 3 orang dengan presentasi 14 %, dan siswa yang memperoleh nilai 65 - < 80 sebanyak 5 orang dengan presentasi 23 %, dan yang memperoleh nilai 80 - 100 sebanyak 1 orang dengan presentasi 4 %. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

c. Hasil *pre test* siswa kelas Eksperimen

Data hasil *pre test* siswa di kelas eksperimen akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel 4.8 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre test* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1.	80 – 100	Baik Sekali	0	0 %
2.	65 - < 80	Baik	2	11 %
3.	55 - < 65	Cukup	5	28 %
4.	40 - < 55	Kurang	9	50 %
5.	< 40	Gagal	2	11 %
Jumlah			18	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai < 40 sebanyak 2 orang dengan presentasi 11 %, siswa yang memperoleh nilai 40 - < 55 sebanyak 9 orang dengan presentasi 50 %, siswa yang memeperoleh nilai 55 - < 65 sebanyak 5 orang dengan presentasi 28 %, dan siswa

yang memperoleh nilai 65 - < 80 sebanyak 2 orang dengan presentasi 11 %. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

4. Analisis Hasil *Pre Test* Siswa

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians hasil *pre test* siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre test* siswa dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13 tentang perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians. Adapun deskripsi hasil *pre test* siswa terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil *Pre test* Siswa

Kelas	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	51,11	11,82	139,712
Kontrol	47,27	19,06	363,636

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki selisih nilai 3,84. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji beda Hasil *Pre test* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pre Test* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	22	0,194	0,305	Normal
Eksperimen	18	0,148	0,200	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikasi α = 0,05 sehingga dapat berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikasi α = 0,05. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 dan 17 tentang perhitungan uji normalitas.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuaan untuk mengetahui apakah hasil *pre test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre test* bahasa Inggris siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre test* Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	22	363,283	2,600	2,085	Tidak Homogen
Eksperimen	18	139,712			

α = 0,05

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf α = 0,05 didapatkan F_{hitung} sebesar 2,600 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,085. Jadi, F_{hitung} lebih dari $F_{tabel.}$ Hal ini berarti hasil kedua kelas bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 tentang perhitungan uji homogenitas.

3. Uji U

Data berdistribusi normal dan tidak homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada

lampiran 23, diperoleh Z_{hitung} = - 0,720 lebih kecil dari $-\mathbf{Z}\boldsymbol{\alpha}_{\mathbf{/2}} = -1{,}96$ sedangkan Z_{tabel} = 1,96 pada taraf nyata α = 5% jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata α = 5% maka H_0 diterima dan jika z > $z_{\alpha/2}$ atau z < $-z_{\alpha/2}$ maka H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *pre test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol (*Post test*)

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen diperoleh dari nilai *post test* siswa yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2017 dan 17 Februari 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 11 tentang hasil *post test* siswa kelas kontrol dan eksperimen.

a. Hasil *Post Test* Siswa Kelas Kontrol

Hasil *post test* siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.12 Persentase Kualifikasi Nilai *Post test* Siswa Kelas Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1.	80 – 100	Baik Sekali	5	27 %
2.	65 - < 80	Baik	6	23 %
3.	55 - < 65	Cukup	5	27 %
4.	40 - < 55	Kurang	6	23 %
5.	< 40	Gagal	0	0 %
Jumlah			22	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 40 - < 55 sebanyak 6 orang dengan presentasi 27 %**,** siswa yang memperoleh nilai 55 - < 65 sebanyak 5 orang dengan presentasi 23 %, siswa yang memperoleh nilai 65 - < 80 sebanyak 6 orang dengan presentasi 27 %, dan

siswa yang memperoleh nilai 80 - 100 sebanyak 5 orang dengan presentasi 23 %. Hal ini menunjukkan setengah siswa mencapai nilai KKM.

b. Hasil *Post test* Kelas Eksperimen

Hasil *post test* siswa kelas Eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel 4.13 Persentase Kualifikasi Nilai *Post test* Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1.	80 – 100	Baik Sekali	19	82 %
2.	65 - < 80	Baik	2	9 %
3.	55 - < 65	Cukup	2	9 %
4.	40 - < 55	Kurang	0	0 %
5.	< 40	Gagal	0	0
Jumlah			23	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya siswa yang memperoleh nilai 55 - < 65 sebanyak 2 orang dengan presentasi 9 %, siswa yang memperoleh nilai 65 - < 80 sebanyak 2 orang dengan presentasi 9 %, siswa yang memeperoleh nilai 80 - 100 sebanyak 19 orang dengan presentasi 82 %. Hal ini menunjukkan bahwasanya seluruh siswa mencapai nilai KKM kecuali 2 orang

6. Analisis Hasil *Post test* Siswa

a. Rata-Rata , Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *post test* siswa dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15 tentang perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians. Adapun deskripsi hasil *post test* siswa terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Deskripsi Hasil *Post test* Siswa

Kelas	Rata – Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	87,82	13,12	172,134
Kontrol	64,09	11,93	142,324

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *post test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki selisih nilai 23,73. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors* . Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Post test* Siswa

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	0,176	0,449	Normal
Eksperimen	22	0,153	0,305	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ sehingga dapat berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari harga L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 dan 19 tentang perhitungan uji normalitas.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuaan untuk mengetahui apakah hasil *post test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *post test* bahasa Inggris siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Post Test* Siswa

Kelas	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	22	142,324	1,209	2,085	Homogen
Eksperimen	23	172,134			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,209 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,085. Jadi, F_{hitung} kurang dari $F_{tabel.}$ Hal ini berarti hasil kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 tentang perhitungan uji homogenitas.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdsarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 23 tentang perhitungan Uji t, didapat t_{hitung} = 201.101 sedangkan t_{tabel} = 2,014 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 48. Harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post test* siswa di kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan pengaruh penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah dalam pembelajaran bahasa Inggris terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIN

Pemurus Dalam Banjarmasin, maka dapat dilihat lebih jelasnya pada diagram 4.1 sebagai berikut:

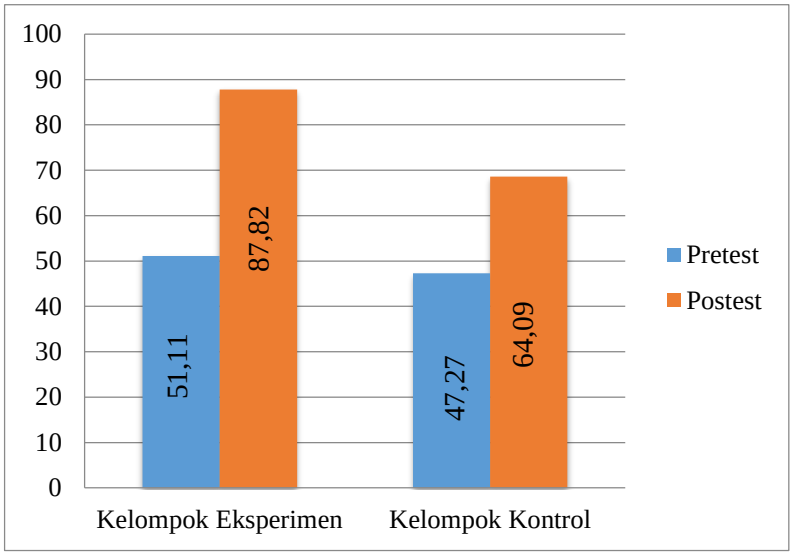


Diagram 4.1 Nilai Hasil *Pre test* dan *Post test* Siswa

C. Analisis Data

Strategi sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan sangat erat sekali hubungannya dengan bahan atau materi yang akan diberikan, serta anak didik yang akan menerima materi pembelajaran tersebut, makin tepat strategi yang digunakan semakin efektif pencapaian tujuan yang akan dicapai. Strategi memudahkan siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Ada banyak strategi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya strategi lari kanan kiri.

Penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah pada pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi *my body* sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar **87,82** menunjukkan kualifikasi **baik sekali** dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar **64,09** menunjukkan kualifikasi **cukup**. Nilai rata-rata diambil dari hasil *post test* siswa setelah *treatment* selesai dilakukan.

Pada kel eksperimen diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan strategi lari kanan kiri benar salah, sedangkan pada kelas kontrol diberikan *treatment* berupa pembelajaran mengunakan strategi *index card match*. Perbedaan yang signifikan dapat dilihat dari nilai rata-rata kedua kelas tersebut di mana selisih nilai rata-rata kedua kelas adalah sebesar 23,73. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian peneliti dengan menggunakan Uji T di dapat T_{hitung} = 201,101 sedangkan T_{tabel} = 2,014 dengan taraf nyata α **= 0,5**. Harga T_{hitung} lebih besar dari harga T_{tebal} **maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahwasanya

pengggunaan strategi itu penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketepatan memilih strategi dengan materi pembelajaran juga sangat penting. Karena bisa saja strategi itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi pelajaran yang ingin diajarkan. Dalam penggunaan strategi diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal dan guru bertindak sebagai fasilitator serta motivator.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya penggunaan strategi lari kanan kiri benar salah dalam pembelajaran bahasa Inggris berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan referensi atau alternatif pilihan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu pada materi *my body*. Pembelajaran itu tidak hanya selalu memakai buku teks akan tetapi perlu guru berinovasi dan berkreasi dalam menggunakan strategi untuk pembelajaran.